

Penerapan Digitalisasi Dalam Pencatatan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada Lux Tailor

Angel Bunga Luxchita¹, Pelangi Hakim², Alkerina Sindi Delvia³,
Helmi Herawati⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof Dr Hazairin SH

Email: helmiherawati77@unihaz.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 05, 2024

Revised Desember 07, 2024

Accepted December 13, 2024

Kata Kunci:

UMKM, Buku, Kas, Digitalisasi,
Keuangan

Keywords:

MSMEs, Buku, Kas, Digitalication,
Finance



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Angel Bunga Luxchita,
et.al. Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Picomotiv

ABSTRAK

Di era digital saat ini, pelaku usaha diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pengelolaan usahanya agar lebih efektif dan efisien. Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperdalam pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan akuntansi sederhana. Pengabdian ini dilakukan di Lux Tailor, sebuah usaha Mikro menengah Tailor spesialis pembuatan jas dan seragam kantor, dalam menyusun pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi BukuKas. Melalui pendekatan wawancara, sosialisasi, dan pelatihan intensif, kami memberikan solusi praktis untuk mengatasi kendala pencatatan manual. Kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha tersebut adalah pencatatan pengeluaran dan pemasukkan yang masih manual, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pesatnya perkembangan teknologi dizaman sekarang. Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa Akuntansi melakukan pemaparan materi dan diskusi tentang pencatatan laporan keuangan berbasis digital dengan memberikan penjelasan mengenai fitur-fitur yang ada pada aplikasi Buku Kas.

ABSTRACT

In the current digital era, business owners are expected to leverage technological advancements to enhance the effectiveness and efficiency of their operations. This community service project aims to deepen the understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in maintaining basic accounting records. The project was conducted at Lux Taylor, a medium-sized micro-enterprise specializing in tailoring suits and office uniforms, by introducing simple financial recordkeeping practices using the BukuKas application. Through interviews, outreach activities, and intensive training sessions, practical solutions were provided to address the challenges posed by manual bookkeeping. The primary challenge faced by the business owner was the manual recording of income and expenses, stemming from limited knowledge about current technological advancements. Therefore, as Accounting students, we conducted presentations and discussions on digital financial reporting, highlighting the features of the BukuKas application.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting yang mendorong perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memainkan peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan pengelolaan keuangan, terutama dalam aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan

metode manual, yang sering kali tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan (Indonesia.go.id, 2024).

Digitalisasi UMKM telah menjadi fokus utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut (Kementerian Kominfo, 2024), "*Transformasi digital UMKM berperan besar dalam meningkatkan daya saing melalui inovasi teknologi.*" Hal ini selaras dengan kebutuhan UMKM Lux Taylor yang sedang beradaptasi dengan pencatatan berbasis digital.

Digitalisasi telah menjadi jawaban atas tantangan ini, khususnya di era perkembangan teknologi yang pesat. Aplikasi keuangan berbasis digital, seperti BukuKas, dirancang untuk membantu pelaku UMKM mencatat transaksi keuangan secara lebih mudah dan terstruktur. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, termasuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran, hingga pembuatan laporan keuangan secara otomatis. BukuKas juga memungkinkan pengguna untuk mengakses data keuangan secara real-time, yang mendukung pengambilan keputusan yang akurat (bukukas.id.aptoide.com, 2024).

Di sisi lain, akuntansi biaya memainkan peranan penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Akuntansi biaya membantu pelaku usaha menghitung harga pokok produksi dan mengidentifikasi elemen biaya yang perlu dikontrol. Dengan menggunakan pendekatan ini, UMKM dapat memperkuat daya saing mereka di pasar (Sujarweni, 2024).

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UMKM Lux Tailor, sebuah usaha tailor spesialis pembuatan jas dan seragam kantor. Kami, mahasiswa akuntansi, melaksanakan kegiatan ini untuk membantu pelaku usaha dalam mengatasi tantangan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan observasi awal, sistem pencatatan manual ini mempengaruhi efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan, sehingga diperlukan solusi praktis yang dapat meningkatkan kualitas pencatatan.

Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung, kami memperkenalkan aplikasi BukuKas sebagai alat bantu pencatatan keuangan berbasis digital. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pelaku usaha dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Dalam kegiatan ini, kami juga memberikan pemaparan mengenai fitur-fitur BukuKas dan bagaimana aplikasi ini dapat digunakan untuk mempermudah pengambilan keputusan berbasis data keuangan yang akurat.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperdalam pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya digitalisasi akuntansi di era modern, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam mencatat keuangan menggunakan teknologi. Dengan pendekatan ini, diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi pencatatan, mengurangi kesalahan manual, dan mendukung keberlanjutan usaha mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini termasuk kedalam metode kualitatif. Metode kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian (Written by Qotrunc A, 2010). Dari beberapa tahap tsb. Kami mengambil beberapa tahapan untuk membantu UMKM Lux Taylor beralih dari pencatatan manual ke digital menggunakan aplikasi BukuKas. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. **Survey**

Tahap pertama yang dilakukan adalah survey tempat untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan UMKM Lux Taylor. Survey ini bertujuan untuk mengetahui metode pencatatan yang sudah diterapkan dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan mereka. Hasil survey ini menjadi dasar untuk merancang solusi yang tepat guna.

2. **Wawancara**

Setelah survey, dilakukan wawancara dengan pemilik usaha untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai masalah yang dihadapi dalam pencatatan keuangan, serta harapan mereka terhadap penggunaan aplikasi digital. Wawancara ini membantu tim pengabdian memahami kebutuhan spesifik pelaku usaha dalam hal pengelolaan laporan keuangan dan fitur yang diinginkan dalam aplikasi BukuKas.

3. **Sosialisasi**

Tahap berikutnya adalah sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan. Dalam kegiatan ini, kami memberikan penjelasan tentang manfaat digitalisasi akuntansi dan bagaimana aplikasi BukuKas dapat membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mencatat transaksi keuangan. Sosialisasi ini juga menjelaskan fitur-fitur utama dari BukuKas, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta pembuatan laporan keuangan otomatis.

4. **Pelatihan**

Setelah sosialisasi, kami memberikan pelatihan kepada pemilik usaha dan karyawan untuk mengajarkan cara menggunakan aplikasi BukuKas. Pelatihan ini dilakukan secara langsung dan melibatkan simulasi penggunaan aplikasi, mulai dari pendaftaran akun hingga pencatatan transaksi. Pelatihan ini bertujuan agar pelaku usaha dapat mengoperasikan aplikasi BukuKas dengan mandiri.

5. **Pendampingan**

Setelah pelatihan, kami melakukan pendampingan langsung dalam proses implementasi aplikasi BukuKas di UMKM Lux Taylor. Pendampingan ini berlangsung selama satu bulan, di mana tim pengabdian mendampingi pelaku usaha dalam penggunaan aplikasi untuk memastikan kelancaran dan mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul. Kami juga memberikan feedback mengenai penggunaan aplikasi serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemanfaatannya.

6. **Evaluasi**

Setelah implementasi, kami melakukan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi BukuKas di UMKM Lux Taylor. Evaluasi ini dilakukan dengan cara meminta umpan balik dari pemilik usaha dan karyawan mengenai kemudahan penggunaan aplikasi serta manfaat yang dirasakan. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi pengembangan aplikasi dan meningkatkan pengelolaan keuangan di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel Estimasi Pemasukan dan Pengeluaran untuk satu bulan berdasarkan estimasi pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan selama satu bulan, berikut adalah gambaran umum mengenai kondisi keuangan UMKM Lux Taylor berdasarkan analisis Akutansi Biaya :

Tabel Estimasi Pemasukan dan pengeluaran diambil hanya dalam (1 Bulan)

Kategori	Estimasi Pemasukan(Rp)	Estimasi Pengeluaran (Rp)
Jas	9.000.000	4.500.000
PDH	4.000.000	1.000.000
Kebaya	600.000	
Total	13.600.000	5.500.000

Estimasi Keuntungan Kotor

Keuntungan Kotor = Pemasukan - Pengeluaran

Keuntungan Kotor = Rp13.600.000 - Rp5.500.000 = Rp8.100.000

Pembahasan

Pelatihan digitalisasi pencatatan keuangan di UMKM Lux Taylor berlangsung selama satu minggu dan dilakukan secara intensif bersama Pak Lukman selaku pemilik usaha. Pak Lukman menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memahami aplikasi BukuKas. Ia menyatakan, *"....Saya awalnya merasa pencatatan manual sudah cukup, tetapi setelah pelatihan ini, saya melihat bagaimana aplikasi BukuKas dapat mempermudah dan mempercepat proses pencatatan keuangan."* Komitmennya untuk mengembangkan usaha tercermin dari kesungguhannya belajar, meski sebelumnya ia lebih terbiasa dengan pencatatan manual. Dengan melakukan penerapan seperti ini, kami berharap dapat memberikan solusi praktis, maka dari itu penerapan aplikasi BukuKas dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan, mencatat pemasukan, pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis. Hal ini sejalan dengan (bukukas.id.aptoide.com, 2024). Yang menjelaskan bahwa *"....Aplikasi BukuKas dirancang untuk menyediakan fitur pencatatan transaksi keuangan secara otomatis dan real-time, sehingga membantu pelaku UMKM meningkatkan efisiensi dan akurasi."*

Selain itu, karyawan UMKM Lux Taylor juga mendukung implementasi ini dengan dedikasi mereka dalam bekerja. Berdasarkan wawancara terhadap salah satu karyawan diperoleh hasil sebagai berikut :

Salah satu karyawan mengatakan, *"....Kami senang bisa membantu proses digitalisasi ini, karena lebih mudah memantau laporan keuangan yang terstruktur."* Hasil wawancara ini menyimpulkan bahwa tim yang solid, disiplin, dan mampu menjaga kualitas kerja memberikan kontribusi positif pada keberhasilan pengelolaan keuangan usaha. Profesionalisme karyawan menjadi salah satu keunggulan yang membuat pelanggan tetap loyal terhadap jasa yang diberikan.

Sesuai dengan teori penerapan Akutansi biaya, kami membuat tabel estimasi pemasukan dan pengeluaran, ini juga berguna untuk memberikan gambaran sederhana tentang kondisi keuangan usaha dalam satu bulan. Tabel ini penting karena berfungsi sebagai alat analisis dalam akutansi biaya. Dengan tabel tersebut, pelaku usaha dapat

dengan mudah memahami arus keuangan, mengidentifikasi komponen biaya tetap maupun variabel, serta menghitung keuntungan kotor. Perhitungan ini menjadi dasar untuk mengevaluasi efisiensi biaya produksi dan menentukan strategi peningkatan profit. Dalam studi ini, penyajian tabel menggambarkan bagaimana usaha ini dapat mencapai keuntungan kotor sebesar Rp8.100.000 per bulan, yang diperoleh dari total pemasukan dikurangi total pengeluaran (Sujarweni, 2024).

Meskipun penerapan aplikasi BukuKas baru berjalan selama pelatihan ini, diharapkan bahwa sistem digitalisasi ini akan memberikan dampak positif pada manajemen keuangan Lux Taylor di masa depan. Pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur akan membantu UMKM ini dalam meminimalkan risiko kesalahan pencatatan manual, serta memberikan kemudahan dalam memantau arus kas secara real-time. Penerapan seperti ini sangat relevan dengan kebutuhan UMKM Lux Taylor yang ingin memperkuat daya saing mereka di tengah perkembangan bisnis modern.

Studi kasus ini menegaskan bahwa penerapan teknologi dalam akuntansi biaya tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan peluang besar untuk pertumbuhan UMKM. Dengan langkah ini, Lux Taylor memiliki pondasi kuat untuk berkembang lebih lanjut di masa depan.

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian di UMKM Lux Taylor, dapat disimpulkan bahwa penerapan digitalisasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang terjadi pada sistem manual. Meskipun hasil nyata dari penerapan aplikasi ini belum dapat sepenuhnya terlihat karena baru diterapkan dalam satu minggu, proses pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa pemilik usaha dan karyawan mulai lebih familiar dengan sistem pencatatan digital yang lebih cepat dan terstruktur.

Melalui akuntansi biaya, pelaku usaha dapat dengan lebih mudah memantau pemasukan, pengeluaran, serta menganalisis keuntungan yang diperoleh dari operasional mereka. Tabel estimasi pemasukan dan pengeluaran yang disusun memberikan gambaran yang jelas mengenai alur keuangan UMKM dan membantu pemilik usaha dalam mengelola biaya serta merencanakan strategi untuk mengoptimalkan keuntungan di masa depan.

Secara keseluruhan, digitalisasi akuntansi ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha Lux Taylor, memperbaiki pengelolaan keuangan mereka, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Evaluasi lebih lanjut akan dilakukan di masa mendatang untuk melihat perkembangan dari penerapan teknologi ini.

Daftar Pustaka

- Bukukas.id.aptoide.com. (2024). *BukuKas - Catatan Kas Digital - Download APK untuk Android | Aptoide*. <https://bukukas.id.aptoide.com/app>
- Indonesia.go.id. (2024). *UMKM Indonesia Makin Kuat: Program Level Up 2024 Siap Dorong Digitalisasi Bisnis*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8587/umkm-indonesia-makin-kuat-program-level-up-2024-siap-dorong-digitalisasi-bisnis>
- Kementerian Kominfo. (2024). *Satu Dekade Transformasi Digital UMKM Dorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/satu->

dekade-transformasi-digital-umkm-dorong-pertumbuhan-ekonomi-nasional

Sujarweni, W. (2024). *Akuntansi Biaya teori & penerapannya* (V.Wiratna Sujarweni (ed.); Teori Dan). <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK6598/akuntansi-biaya-teori-dan-penerapannya>

Written by Qotrun A. (2010). Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya. *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>